

Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Islam Darul Mu'minin

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
Maulana Hasan Universitas Panca Sakti Bekasi maulanateacher1987@gmail.com	ISSN: 2807-9558 Vol. 5, No. 2 Agustus 2025 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup
Ayu Nurul Amaliah Universitas Panca Sakti Bekasi ayunurulamalia.ana@gmail.com	
Agung Widodo Universitas Panca Sakti Bekasi agung.vidodov@gmail.com	

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi

Hasan, M., Amaliah, A. N., & Widodo, A. (2025) Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Panca Sakti Bekasi Angkatan 2021. *Arus Jurnal Pendidikan*, 5(2), 154-158.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Darul Mu'minin. Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan jumlah sampel 89 siswa kelas VIII Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Darul Mu'minin. Data yang digunakan adalah Analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 7,481 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,987 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh signifikan antara sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa diterima.

Kata kunci: Sosial ekonomi orang tua, Motivasi belajar

Abstract

This study aims to determine the influence of parents' socioeconomic status on the learning motivation of eighth-grade students in social studies at SMP Islam Darul Mu'minin. The research method used is an associative quantitative method. The sampling technique employs a saturated sample with a sample size of 89 eighth-grade students in social studies at SMP Islam Darul Mu'minin. The data used were simple linear regression analysis. Based on the research data obtained, the researcher concluded that there is a significant influence between parents' socioeconomic conditions and students' motivation to learn Social Studies (IPS). The results of data analysis using SPSS version 20 show that the calculated t-value of 7.481 is greater than the table t-value of 1.987 with a significance level of $0.000 < 0.05$. This indicates that the hypothesis stating that there is a significant influence between parents' socioeconomic status and students' learning motivation is accepted.

Keywords: Parents' socioeconomic status, Learning motivation.

A. Pendahuluan

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan manusia juga semakin meningkat, khususnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan kini telah menjadi salah satu kebutuhan utama masyarakat karena berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan hidup di masa depan sekaligus mengembangkan potensi manusia. Tujuan utama pendidikan adalah membentuk generasi muda yang berkualitas, berakhlak, beradab, dan bermartabat sesuai dengan nilai serta norma masyarakat. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dapat dilakukan di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Proses pendidikan dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, serta tidak sekadar meningkatkan pengetahuan, melainkan juga membentuk generasi yang mandiri, berbudi luhur, dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur masyarakat. Agar tujuan pendidikan tercapai, proses pembelajaran harus dilakukan dengan baik sehingga input yang ada mampu menghasilkan output yang maksimal. Sekolah sebagai sistem pendidikan formal memegang peranan penting dalam proses tersebut, namun faktor eksternal di luar sekolah, khususnya kondisi sosial ekonomi keluarga, juga sangat berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa latar belakang sosial ekonomi keluarga berperan penting dalam membentuk perilaku belajar siswa. Kondisi sosial ekonomi orang tua, yang mencakup tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan, menentukan akses anak terhadap sumber belajar sekaligus memengaruhi pola asuh, harapan pendidikan, dan dukungan emosional yang diberikan kepada anak. Hasil studi internasional seperti PISA (Programme for International Student Assessment) menunjukkan bahwa siswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi rendah cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih rendah dibandingkan siswa dari keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi. Perbedaan ini semakin diperbesar oleh ketidaksamaan akses terhadap fasilitas pendidikan, kurangnya dukungan orang tua, serta tekanan sosial dan ekonomi yang dialami keluarga.

Motivasi belajar sendiri merupakan dorongan internal yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan akademik. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih disiplin, fokus, serta antusias dalam mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas, dan meraih prestasi akademik yang baik. Sebaliknya, siswa dengan motivasi belajar rendah rentan terhadap kegagalan akademik karena kurangnya semangat dalam mengikuti proses belajar. Faktor internal dan eksternal sama-sama berpengaruh terhadap motivasi ini. Perkembangan teknologi informasi misalnya, dapat menjadi salah satu faktor pendorong meningkatnya minat dan semangat belajar.

Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), motivasi belajar memegang peran penting karena mata pelajaran ini menuntut pemahaman kontekstual, berpikir kritis, serta kesadaran sosial. Rendahnya motivasi belajar pada mata pelajaran IPS dapat berdampak pada menurunnya kualitas kewarganegaraan generasi muda di masa depan. Siswa kelas VIII, yang berada pada usia penting dalam perkembangan kognitif dan sosial, membutuhkan dorongan motivasi yang kuat, salah satunya berasal dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS, menjadi penting untuk dilakukan.

Menurut (Safei, 2023) Motivasi adalah dorongan internal yang mendorong orang untuk bekerja keras dalam rangka memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu. Secara teoritis, motivasi menentukan perilaku, tujuan, dan arah seseorang. Motivasi menghambat proses regulasi internal yang mencegah individu melakukan tindakan yang dimaksudkan untuk mencapai hasil yang diinginkan atau hasil global insentif. Sedangkan menurut (Supriani et al., 2020) Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam belajar adalah motivasi. Ketika siswa memiliki tingkat motivasi yang tinggi, mereka secara bertahap menunjukkan keterlibatan yang lebih besar selama proses pembelajaran. Hal ini menyoroti pentingnya motivasi sebagai faktor utama dalam menumbuhkan komitmen dan usaha yang diperlukan untuk mendapatkan hasil belajar yang terbaik.

SMP Islam Darul Mu'minin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa yang beragam. Kondisi ini berpengaruh terhadap

kemampuan orang tua dalam membiayai pendidikan anak-anak mereka. Hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa beberapa siswa kelas VIII tampak kurang fokus, tidak bersemangat, dan kurang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung. Ada pula siswa yang mengalami keterbatasan dalam memperoleh fasilitas belajar karena kondisi ekonomi keluarga, sehingga motivasi mereka untuk meningkatkan prestasi akademik rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, guru berusaha memberikan motivasi tambahan melalui pujian, penghargaan, dan dorongan semangat agar siswa lebih percaya diri dalam belajar.

Menurut Lausiry dan Tumuka (2019), status sosial ekonomi merupakan posisi seseorang atau kelompok dalam masyarakat yang dinilai berdasarkan faktor sosial dan ekonomi, seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, kondisi keluarga, dan kepemilikan aset. Pendapatan yang tinggi biasanya menunjukkan status sosial yang lebih tinggi karena memungkinkan akses yang lebih luas terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan berbagai peluang lainnya. Hal senada disampaikan oleh Sundari dkk. (2023), yang menyebutkan bahwa kondisi sosial ekonomi seseorang dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi, tingkat pendidikan, pendapatan, usia, serta aset yang dimiliki. Sementara itu, Jatmiko (2017) menambahkan bahwa status sosial mencerminkan posisi seseorang dalam struktur sosial, yang ditentukan oleh pekerjaan, pendidikan, pendapatan, serta interaksi sosial yang dimiliki.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian dengan judul "Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMP Islam Darul Mu'minin" menjadi penting untuk dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kondisi sosial ekonomi dengan motivasi belajar siswa, sekaligus menjadi masukan bagi sekolah, orang tua, dan pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

B. Metodologi

Metode Penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, penentuan metode penelitian akan terkait dengan cara ilmiah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Arikunto, 2014) adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data dan penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana menurut (Riduwan & Sunarto, 2015) adalah suatu proses memperkiraan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat di perkecil. Kegunaan regresi dalam penelitian menurut (Riduwan & Sunarto, 2015, hlm.293) adalah meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel X (status sosial ekonomi) dan variabel Y (motivasi belajar). Sedangkan teknik penulisan mengacu pada buku panduan penulisan skripsi dan publikasi karya ilmiah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengungkap apakah terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi mata pelajaran ips siswa kelas VIII di SMP Islam Darul Mu'minin.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

		SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	MOTIVASI BELAJAR
N		89	89
	Mean	95,17	104,28
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	13,467	11,214
Most Extreme Differences	Absolute	0,081	0,072

Positive	0,081	0,072
Negative	-0,047	-0,054
Kolmogorov-Smirnov Z	0,762	0,677
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,606	0,749

Berdasarkan tabel hasil uji tersebut diperoleh nilai Kolmogorov Smirnov Z variabel bebas (X) yaitu sebesar 0,762 dan signifikansi sebesar $0,606 > 0,05$ atau dapat ditulis nilai probabilitas ($p - value$) = $0,606 > 0,05$ atau H_0 diterima.

Sedangkan variabel terikat (Y) yaitu sebesar 0,677 dan signifikansi sebesar $0,749 > 0,05$ atau dapat ditulis nilai probabilitas ($p - value$) = $0,749 > 0,05$ atau H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4331,681	1	4331,681	55,961	,000 ^b
Residual	6734,296	87	77,406		
Total	11065,978	88			

Berdasarkan hasil tabel 2, dapat disimpulkan bahwa pengaruh sosial ekonomi orang tua (X) mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa (Y). Tabel Anova yang diuji menggunakan program SPSS 20 untuk menentukan linieritas dan signifikansi persamaan regresi. Diketahui bahwa persamaan regresi bersifat linier dan memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,050$. Dapat disimpulkan dengan menggunakan model regresi untuk memprediksi variabel yang terkait dengan sosial ekonomi orang tua, atau dengan kata lain bahwa variabel yang terkait dengan sosial ekonomi orang tua (X) memiliki pengaruh terhadap variabel motivasi belajar (Y).

Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,626 ^a	0,391	0,384	8,798	

Berdasarkan hasil tabel 3, menunjukkan bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) antara variabel sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar mata pelajaran ips siswa kelas VIII di SMP Islam Darul Mu'minin adalah 0,626 (positif) yang berarti menunjukkan hubungan (korelasi) yang positif kuat. Selain itu didapatkan nilai koefisien determinasi ($R Square = kd$) = 0,391 berarti status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar mata pelajaran ips siswa kelas VIII di SMP Islam Darul Mu'minin sebesar 0,391 dengan demikian pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar bernilai 39,1%.

Tabel 4 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	54,702	6,693		8,173	0
SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	0,521	0,07	0,626	7,481	0

Berdasarkan tabel 4 diperoleh thitung sebesar 7,481. Hal ini berarti thitung > ttabel yakni $7,481 > 1,987$ mengindikasikan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau sosial ekonomi orang tua (X) memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa (Y), maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas yaitu sosial ekonomi orang tua (X) dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa (Y) yang ditunjukkan melalui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar siswa di SMP Islam Darul Mu'minin, berdasarkan analisis data mengenai hubungan tersebut. Hasil perhitungan yang melibatkan 89 responden yang mengisi kuesioner dan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20 menunjukkan hal tersebut.

Berdasarkan analisis perhitungan SPSS menunjukkan bahwa terdapat nilai Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antar Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas VIII Di SMP Islam Darul Mu'minin Bekasi. Berdasarkan Pengujian Hipotesis Uji t diperoleh thitung sebesar 7,481 ttabel sebesar 1,987 dengan signifikansi sebesar 0,000, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 jadi signifikan, maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh R adalah 0,391. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa adalah 39,1%. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,626. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kontribusi sosial ekonomi orang tua (X) terhadap motivasi belajar (Y) adalah 39,1%.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 89 responden siswa kelas VIII di SMP Islam Darul Mu'minin Bekasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Hasil analisis data menggunakan program SPSS versi 20 menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 7,481 lebih besar daripada t tabel sebesar 1,987 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar.

E. Referensi

- Ansel, M. F., & Arafat, S. (2021). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa SDK St. Ursula Ende. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 19–27. <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.19-27>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Jatmiko, R. P. (2017). Status sosial ekonomi, gaya, dan prestasi belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 11(1), 38–53.
- Lausiry, M. N., & Tumuka, L. (2019). Analisis Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Migran Sebelum dan Sesudah Berada di Kota Timika. *Jurnal Kritis (Kebijakan, Riset, Dan Informasi)*, 3(1), 1–23. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-kritis/article/view/43>
- Riduwan, & Sunarto. (2015). *Pengantar statistika*.
- Safei, M. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smk Dastamaco Kota Bekasi Tahun Ajaran 2022/2023. In *วารสารวิชาการมหาวิทยาลัยอีสเทิร์นเอเชีย* (Vol. 4, Issue 1).
- Samrin, S., Syahrul, S., Kadir, S. F., & Maknun, D. R. L. (2020). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Shautut Tarbiyah*, 26(2), 250. <https://doi.org/10.31332/str.v26i2.2400>
- sugiyono. (2020). *Metode penelitian*.
- Sundari, Ayuni, D. S., & Prahara, R. S. (2023). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Talok, Kecamatan Dlanggu, Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 6(4), 773–788.
- Supriani, Y., Ulfah, & Arifudin, O. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 1(1), 1–10.